

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar di BEI)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar di BEI)**



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

17/09/2022

1 sep
Smb. Alumni

R/0559/119/2022
NIS
a'

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka”.

(Q.S Ar-Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abidin Ismail dan Ibunda Rostinah, ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamaterku biru kebanggaanku.

PESAN DAN KESAN

Banyak hal baru yang saya dapatkan selama kuliah, tentunya juga mendapatkan ilmu yang lebih mendalam dan membuat saya lebih baik dan semakin dewasa.

Semoga ilmu yang saya dapatkan selama kuliah bisa bermanfaat kedepannya baik untuk saya sendiri maupun orang lain.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaaanyang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi SE., M.Si. Ak. CA. CSP selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak. CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak. Selaku pembimbing II yang berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak dan Ibu asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Staf di Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2017 dan terkhusus untuk akuntansi J dan kelas KU 5 2017 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.

10. Terima kasih teruntuk sahabat saya Kasmawati, Desi Purnamasari, Wahyuni A, dan Yusriani yang menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka, memberi motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi.

11. Terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

akhirnya, sungguh penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabill Haq Fasbabilul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, 08 Januari 2022

Penulis

Uswatun Nissa



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama
: Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar di BEI)

Nama Mahasiswa : Uswatun Nissa
No. Stambuk/ NIM : 105731136717
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan pengujian skripsi strata (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 22 Zulhijah 1443 H
21 Juli 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak.CA

Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak

NIDN 0930098801

NIDN 0920067702

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM 651057

Mira, SE., M.Ak
NBM 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi atas Nama : **Uswatun Nissa**, Nim: **105731136717** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor Universitas Muhammadiyah makassar : 0011/1443/2022 M, tanggal 17 Zulhijah 1443/ 16 Juli 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Zulhijah 1443 H
21 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : Dr. Muchriana Muchran, SE.,
M.Si, Ak.CA
Dr. Linda Arzanti Razak, SE., M.Si, Ak.CA
Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
Mira, SE., M.Ak.Ak

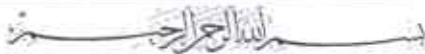
Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM 651507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Uswatun Nissa
No. Stambuk/ NIM : 105731136717
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama
Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar di BEI)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 22 Zulhijah 1443 H
21 Juli 2022 M

Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
6DB84AJX003743487

Uswatun Nissa
NIM 105731136717

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651507


Mira, SE., M.Ak
NBM: 1286844

ABSTRAK

USWATUN NISSA, 2022, Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Pembimbing Ibu Muchriana Muchran dan Pak Idil Rakhmat Susanto.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan untuk menggambarkan efektivitas kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data yang telah diolah dalam bentuk laporan keuangan dan telah dipublikasikan. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan selama pandemic covid-19 itu diartikan bahwa pandemic tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Kata Kunci: BEI, Kinerja Keuangan, Perusahaan Perbankan

ABSTRACK

USWATUN NISSA, 2022, Financial Performance Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic (Study on Banking Companies Listed on the IDX), Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar, Supervised by Supervisors Mrs. Muchriana Muchran and Mr. Idil Rakhmat Susanto .

This type of research uses descriptive qualitative research by analyzing financial statements to describe the effectiveness of the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were taken from banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. The type of data used is secondary data in the form of data that has been processed in the form of financial reports and has been published. Analysis of the data used is using liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios.

The results of the study using liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios showed that there was no significant difference between before and during the covid-19 pandemic, meaning that the pandemic had no effect on financial statements.

Keywords: BEI, Financial Performance, Banking Companies



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Laporan Keuangan.....	7
B. Kinerja Keuangan.....	9
C. Analisis Rasio Keuangan.....	13
D. Bank.....	15
E. Kinerja Perbankan.....	20
F. Penelitian Terdahulu.....	25
G. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.	36
B. Hasil Penelitian.	38
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Rasio LDR.....	38
Tabel 4.2 Rasio CAR	41
Tabel 4.3 Rasio ROA	41
Tabel 4.4 Rasio BOPO.....	46



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.Bursa Efek Indonesia.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian global pada saat ini mendapatkan tantangan yang disebabkan karena pandemic yang semakin memasuki seluruh Negara di Dunia termasuk di Indonesia. *Corona virus disease* (Covid-19) yaitu virus baru yang mana dahulu kelompok virus ini ditemukan pada hewan. Adanya pandemic covid-19 ini diawali berdasarkan info dari *Word Health Organization* (WHO) yang menyatakan bahwa pada tanggal 31 Desember terdapat kasus pneumonia yang etologi baru di Wuhan provinsi Hubei China. Covid-19 adalah ancaman yang sangat serius bukan hanya bagi kesehatan manusia namun juga berdampak pada perekonomian Negara. Selain itu banyak korban jiwa yang disebabkan oleh pandemic Covid-19 ini, namun selain itu juga tingkat kemiskinan diperkirakan meningkat sangat signifikan. *Institut for Demoghrapich and Property Studies* (IDEAS) menyatakan bahwa prediksi kemiskinan di Indonesia mencapai 15% yang mulannya hanya sekitar 9,22%.

Adanya pandemic Covid-19 menyebabkan dampak negatif pada sektor bisnis di Indonesia. Salah satunya seperti kinerja perusahaan yang bergerak pada bidang property, pariwisata, manufaktur, otomotif, keuangan, bahkan UMKM. Dibalik penurunan pada sektor keuangan tapi masih memiliki kinerja yang stabil jika dibandingkan dengan sektor lain yaitu bank konvensional. Bank merupakan *Departemen Of Store*, suatu lembaga jasa yang memberikan pelayanan jasa keuangan. Bank memiliki tiga kegiatan yaitu *pertama*, simpan dana dari masyarakat berupa giro,

tabungan dan deposito. *Kedua*, memberikan dana atau pembiayaan kepada masyarakat bagi yang membutuhkan. *Ketiga*, melayani berbagai jenis pelayanan pembiayaan bahkan pembayaran dan setoran.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah mencapai standar dan ketentuan dalam SAK (*Standar Akuntansi Keuangan*) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya. Kinerja keuangan bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu laporan keuangan, laporan keuangan yang dievaluasi yaitu laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran kinerja keuangan sangat perlu dilakukan dikarenakan akan tingginya angka persaingan dibidang perbankan dengan berbagai produk yang lebih menarik konsumen atau nasabah, maka pengukuran kinerja keuangan ini dilakukan sebagai sarana untuk mengetahui dan memperbaiki setiap operasional bank agar bank tersebut dapat mengalami pertumbuhan dan peningkatan.

Dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat maka perusahaan tersebut mendapat *feedback* diantaranya yaitu memperoleh sumber pendanaan baru, meningkatnya citra perusahaan, meningkatnya kualitas kerja operasional, dan kemampuan perusahaan dalam kondisi yang mengakibatkan bangkrutnya perusahaan. Adapun tahap yang dilakukan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan mereview

data laporan keuangan, menghitung, membandingkan dan mengukur serta menginterpretasikannya. Perhitungan tersebut bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan berbagai metode analisis diantaranya yaitu analisis rasio.

Analisis rasio adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio kualitas aset. Dengan adanya Covid-19 rasio yang berpengaruh dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan adalah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio *Return On Assets* (ROA) dan rasio *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO).

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan sektor perbankan. Penelitian yang dilakukan Sulvivan dan Widoatmojdo pada tahun (2019) menunjukkan hasil bahwa dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemic, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemic.

Penelitian yang dilakukan Ilhami dan Thamrin (2019) menunjukkan hasil bahwa bank syariah tidak terganggu kinerja keuangannya, namun jika pandemic terus berlangsung kemungkinan kinerja keuangannya akan terganggu.

Berdasarkan latar belakang diatas terkait kinerja keuangan pada perbankan saat pandemic *covid-19* di bursa efek Indonesia, penelitian ini penting untuk diteliti karena belum terdapat penelitian yang menyusun variabel dengan melihat fenomena sebelum dan selama pandemic *covid-19*, karena kinerja keuangan merupakan faktor yang sangat penting untuk Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah dan investor serta sebagai salah satu patokan dari prestasi yang telah dicapai oleh bank. Oleh karena itu peneliti menganggap perlu melakukan analisis lebih lanjut dengan judul penelitian:

"Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio likuiditas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio solabilitas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio profitabilitas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio likuiditas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio solvabilitas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perbankan berdasarkan rasio profitabilitas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan penalaran dan pola pikir ilmiah dengan melalui ilmu-ilmu akuntansi yang telah dipelajari dalam perkuliahan, kemudian menerapkan dalam bentuk penulisan penelitian ini, serta diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis mengenai keuangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman, tambahan ilmu, referensi serta dapat dijadikan perbandingan bagi

peneliti lainnya dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan operasional dalam meningkatkan laba secara optimal. Kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio kualitas aset dan rasio aktivitas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan rangkuman dari beberapa periode akuntansi yang berguna untuk melihat data keuangan atau kegiatan dari perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan adalah laporan yang mendeskripsikan suatu teknik akuntansi yang berguna sebagai hubungan dengan data keuangan ataupun kegiatan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan pada masa kini atau pada suatu jangka waktu tertentu terdapat pada bulan, triwulan, dan tahunan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu catatan untuk mengetahui suatu kinerja perusahaan yang bisa dilihat dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan. Neraca didalamnya berisi tentang jumlah aktiva, utang, dan modal, laporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan yang telah diraih oleh perusahaan serta memperlihatkan pengeluaran yang dilakukan pada periode tertentu.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan laporan keuangan diantaranya:

- a. Sebagai sarana informasi keuangan yang akurat mengenai aktiva dan kewajiban dan modal padaperusahaan.
- b. Sebagai sarana informasi yang akurat tentang aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) pada perusahaan yang muncul pada aktivitas usaha yang bertujuan untuk memperoleh laba.
- c. Sebagai sarana informasi keuangan bagi para investor maupun pemilik saham.
- d. Sebagai saran informasi keuangan yang dapat mengetahui naik turunnya suatu aktiva dan kewajiban seperti halnya mengenai kegiatan pembiayaan dan investasi.
- e. Memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan bagi pengguna laporan keuangan, misalnya informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai sarana informasi keuangan yang memuat perubahan dan aktivitas laporan keuangan, selanjutnya laporan keuangan bertujuan untuk memberikan iformasi bagi para pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan pada suatu perusahaan.

3. Manfaat Laporan Keuangan

Adapun manfaat laporan keuangan diantaranya:

- a. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan.
- b. Untuk menggali hal-hal yang janggal yang ada kaitannya dengan laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi terhadap para pengambil keputusan.
- d. Digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan lain.
- e. Digunakan sebagai data yang berguna bagi kebutuhan dimasa yang akan datang.

4. Unsur-unsur dalam Laporan Keuangan

Adapun unsur-unsur dalam laporan keuangan diantaranya:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca)
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Natan, 2010). Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dimasa yang lalu dengan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja dimasa lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap perusahaan dimasa

mendatang sehingga evaluasi untuk nilai perusahaan dapat dilakukan dan keputusan investasi dapat dilaksanakan saat ini.

Menurut (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam PSAK. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu kompetensi yang dicapai pada suatu perusahaan yang berguna sebagai papan informasi untuk mengetahui tingkat kesehatan pada sebuah perusahaan.

Berikut adalah tabel untuk mengukur kinerja keuangan menurut Syauqi (2016) sebagai berikut :

2. Tahapan-tahapan Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja pada setiap perusahaan berbeda-beda hal tersebut tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang keuangan seperti perbankan yang memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan

ruang lingkup bisnis lainnya. Karena dapat diketahui bahwasannya perbankan adalah mediasi yang menghubungkan para pelaku yang memiliki kelebihan dana (*surplus financial*) dengan para pelaku yang kekurangan dana (*deficit financial*), dan bank bertugas menghubungkan kedua belah pihak tersebut.

Disini terdapat 5 tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

- 2) Melakukan perhitungan.

Penerapan perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan. Metode yang umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

a) *Times series analysis* yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

b) *Cross sectional approach* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan bersamaan.

4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Setelah dilakukan ketiga tahapan tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan keadaan yang dialami oleh perbankan.

5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir telah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala atau hambatan selama ini diselesaikan.

3. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Adapun tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:

1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat tagih.

- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas dimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas tertentu dimana kemampuan perusahaan dalam melakukan usahanya dengan stabil diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutang tepat waktu dan kemampuan membayar deviden secara teratur pada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

B. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah cara untuk menganalisis laporan keuangan yang biasanya digunakan. Dengan adanya rasio bisa menjadi gambaran kondisi atau gejala yang terjadi serta memberikan solusi. Analisis rasio bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas keputusan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Analisis rasio keuangan menurut (Subramanyam & Wild, 2014) analisis rasio adalah bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atau bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya.

Analisis rasio keuangan menurut (Kasmir, 2014) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang ada diantara laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut (Prastowo, 2002);

1. Likuiditas, likuiditas adalah rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur. pada penelitian ini menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar bank dapat membayar kewajibannya kepada deposan.
2. Solabilitas, solabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat perlindungan kreditur jangka panjang. Penelitian ini menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Rasio ini adalah rasio minimum perbandingan antara modal rasio atau aktiva yang mengandung risiko.
3. Rentabilitas atau profitabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*). ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio perbandingan laba bersih dengan total aset, rasio ini menggambarkan profitabilitas yang dimiliki oleh bank. Sedangkan BOPO (*Biaya*

Operasional dan Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Belanja operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah, sedangkan pendapatan operasional bunga didapatkan dari nasabah. Semakin kecil nilai BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) maka semakin efisien perbankan dalam beroperasi.

C. Bank

1. Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998).

Menurut Ira Lupi Alawiah (2019) Bank adalah lembaga yang berperang sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Menurut B.N. Ajuha (2017) Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat.

Dengan beberapa pengertian diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Fungsi dan Tujuan Bank

a. Fungsi Bank

Menurut Ira Lupi Alawiah (2019) secara umum fungsi utama bank adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Untuk itu masyarakat akan mempercayakan dananya untuk disimpan di bank dengan jaminan keamanan yang diberikan oleh pihak bank.

2. Menyalurkan dana kepada masyarakat

Bank akan menyalurkan dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman. Melalui penyaluran dana tersebut maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut berupa pendapatan bunga.

3. Pelayanan dan jasa perbankan

Selain simpanan, bank juga menawarkan berbagai produk pelayanan jasa perbankan kepada nasabah. Produk pelayanan jasa perbankan tersebut antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat-surat berharga, kliring, *Letter of credit*, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya.

3. Tujuan Bank

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tujuan bank adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

a. Sumber dana bank

Menurut Kasmir (2014) sumber-sumber dana bank adalah saha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya.

Adapun sumber-sumber dana bank adalah sebagai berikut :

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri.

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri, modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang saham.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk:

1) Simpanan giro

2) Simpanan tabungan

3) Simpanan deposito

3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya.

Sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika mengalami kesulitan dalam mencari sumber dana pertama

dan kedua diatas, perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari :

- 1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia
- 2) Pinjaman antar bank
- 3) Pinjaman dari bank-bank luar negeri
- 4) Surat berharga pasar uang

4. Jenis-jenis bank

a. Jenis-jenis bank menurut fungsinya :

1. Bank perkreditan rakyat

Adalah jenis bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Bank sentral

Adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut.

3. Bank umum

Adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Jenis-jenis bank berdasarkan kepemilikannya

1. Bank campuran

Adalah jenis bank yang kepemilikan sahamnya bercampur antara pihak asing dan pihak swasta nasional.

2. Bank asing

Adalah cabang dari bank yang ada diluar negeri baik milik swasta asing atau pemerintahan negara asing.

3. Bank pemerintah

Adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah indonesia.

4. Bank swasta nasional

Adalah bank dimana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta.

5. Bank koperasi

Adalah jenis bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

c. Jenis-jenis bank berdasarkan kegiatan operasionalnya

1. Bank konvensional

Adalah jenis bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Bank syariah

Adalah jenis perbankan yang segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

d. Jenis-jenis bank berdasarkan bentuk badan usaha

1. Bank berbentuk koperasi

Adalah bank yang memiliki badan usaha berbentuk koperasi, segala struktur dan susunan organisasi dalam bank dibentuk seperti sebuah koperasi pada umumnya.

2. Bank berbentuk perusahaan perseorangan

Adalah bank yang memiliki badan usaha berbentuk perusahaan perseorangan.

3. Bank berbentuk perseroan terbatas (PT)

Adalah badan saha yang berbentuk perseorangan terbatas, segala struktur dan susunan organisasi dalam bank dibentuk seperti sebuah perseroan terbatas pada umumnya.

4. Bank berbentuk firma

Adalah bank yang memiliki badan usaha berbentuk firma segala struktur dan susunan organisasi dalam bank dibentuk seperti sebuah firma pada umumnya.

D. Kinerja perbankan

Penilaian kinerja bank digunakan sebagai upaya pelaksanaan strategi bisnis di masa mendatang (Ekadja& Ekadja, 2020). Kinerja yang optimal dalam pengelolaan bank menjadi faktor kunci menjaga kesehatan bank. Aspek dalam pengukuran kinerja perbankan yang terpenting dan menjadi fokus utama adalah efisiensi disegala lini untuk menekan biaya operasional.

Pada dasarnya kinerja bank dapat ditinjau dari kinerja keuangan dan kinerja nonkeuangan. Namun sebagai lembaga keuangan, kinerja

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Nasution dan Kamal (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Pandemi Covid-19	Membandingkan temuan studi previvus dengan dua format perbankan yang tidak terkait dengan pandemic covid padatahun sebelumnya.	berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat rasio yang digunakan untuk melihat kinerja baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional, antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi.
5.	Seto dan Septianti (2021)	Dampak pandemic covid 19 terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia.	Metode kuantitatif.	tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR, NPL, LDR, dan ROE perbankan sebelum dan pada saat pandemic Covid 19.
6.	Ihrami dan Thamrin (2019)	Analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia	Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Dari hasil pengelolaan data secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil uji tabel beda (<i>uji paired sample T-Test</i>) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan adanya perbedaan kinerja keuangan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Novitasari, dkk (2021)	Analisis dampak Covid-19 terhadap lembaga keuangan syariah di Indonesia	Metode kuantitatif yang bersifat deskriptif	Dampak dari adanya wabah Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini juga berdampak terhadap kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Meskipun BANAS juga melakukan WFH pada beberapa pekerjaannya, namun kinerja BAZNAS dinilai cukup baik dan juga meningkat secara signifikan.
8.	Hasan (2020)	The impact of Covid-19 on Islamic Banking in Indonesia During the Pandemic Era.	Metode pendekatan kuantitatif	Hasil penelitiannya adalah ada kemungkinan risiko yang akan muncul pada bank syariah dimasa pandemic Covid-19 adalah risiko pembiayaan, risiko pasar serta risiko operasional.



No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Maghfiroh (2021)	Analisis dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank Indonesia	Metode	Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan oleh FDR/LDR, rasio rentabilitas yang diproksikan oleh ROA dan BOPO serta rasio kualitas aset yang diproksikan oleh NPF/NPL. Sedangkan rasio CAR menunjukkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama pandemic covid-19. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank di Indonesia.
9.	Ichsan dkk (2021)	Determinan of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic.	Regresi Linear Berganda Pengujian Linieritas dengan Ramsey Test	dari hasil penelitian didapatkan bahwa standar dalam pengukuran kinerja keuangan bagi bank syariah pada masa pandemic adalah menggunakan rasio CAR, BOPO, NPF dan ROA.
10.	Effendi, RS (2019)	Dampak Covid-19 terhadap bank syariah	Perbandingan yang membandingkan kinerja bank syariah sebelum dan selama pandemic Covid-19.	Bank syariah dan usaha unit syariah mengalami penurunan ROA yang cukup drastic dan NPF serta FDR bank syariah tidak mengalami gangguan.

No	Nama Penelitan	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
11.	Preweij A (2020)	The Impact of Pandemic Covid-19 on the Indian Banking System	Metode deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari Covid-19 terhadap sektor perbankan di india berdampak negatif, hal itu disebabkan karena permintaan dan pendapatan yang lenih rendah dialami masyarakat akan berdampak negatif pada Bank. Selain itu, kesiapan digitalisasi yang kurang, tekanan pada infrastruktur dan kekurangan staf sangat menambah buruk risiko sektor perbankan India.
12.	sullivan dan Widoatmodjo, (2019)	Kinerja keuangan Bank sebelum dan selama pandemic (Covid-19).	Metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif.	Hasil penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja ban sebelum dan selama pandemic, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemic

F. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir terkait kinerja keuangan dari perbankan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2015) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan untuk menggambarkan efektivitas kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini peneliti mengambil data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Lokasi atau tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti karena Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah yang menyediakan data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan perbankan selama periode 2019-2020 sebelum dan selama pandemic covid-19.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Pengertian dari populasi merupakan total keseluruhan dari objek penelitian yang diangkat oleh penulis. Populasi yang dapat dipakai sebagai objek peneliti harus memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan, jelas dan datanya lengkap. Populasi yang diangkat pada penelitian ini adalah beberapa bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan yang disebut sampel menurut (Sugiyono, 2011) merupakan kumpulan dari populasi dan dapat mewakilinya namun tetap dengan karakteristik tertentu, jelas dan datanya telah lengkap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 sampel perusahaan dari 46 perusahaan perbankan yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data yang telah diolah dalam bentuk laporan keuangan dan telah dipublikasikan. Sumber data sekunder yang digunakan berasal dari www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) menjelaskan data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun cara memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen serta data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti laporan tahunan perusahaan perbankan syariah yang disediakan oleh www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis untuk kinerja keuangan pada perbankan syariah maka menggunakan rasio likuiditas, solfabilitas, dan profitabilitas. adapun pengukuran untuk rasio-rasio tersebut adalah:

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank adalah dengan menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana diterima}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR) dipakai sebagai indikator penilaian likuiditas bank, yakni kompetensi untuk membayar kembali kewajiban bank terhadap nasabah. Semakin tinggi angka rasio yang ditujukan, maka perbankan tidak memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutupi kewajibannya terhadap nasabah, sebaliknya jika rasio yang digunakan terlalu rendah berarti perbankan memiliki likuiditas yang cukup memadai.

2. Analisis Rasio Solfabilitas

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) digunakan sebagai rasio yang mengukur kecukupan modal yang mewakili rasio solfabilitas, berikut perhitungannya:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} 100\%$$

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) digunakan karena dengan menjaga *Capital Adequacy Ratio* pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan rasio keuangan. Semakin besar nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Dalam menentukan bank memperoleh keuntungan yang wajar yang dapat dihitung menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) dan BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*). ROA (*Return On Assets*). *Return on assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total asset yang dimiliki. Fungsinya adalah untuk melihat seberapa efektif perbankan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Semakin besar *Return On Assets* (ROA) artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba.

BOPO (*Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Belanja operasional adalah biaya bunga yang diberikan pada nasabah, sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang didapatkan dari nasabah.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Semakin kecil BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) maka semakin efisien perbankan dalam beroperasi, BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) juga dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia

Sejarah historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke-I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Bursa Efek saat itu bersifat *demand-following*, karena para investor dan para perantara perdagangan efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek.

Visi menjadi bursa yang komperatif dengan kredibilitas tingkat dunia.
Misi menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang diatur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stockholders*).

Gambar 3.1



B. Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan yang relative terhadap hutang lancar atau kewajiban yang dimiliki oleh bank.

Pada penelitian ini menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar bank dapat membayar kewajibannya kepada deposan:

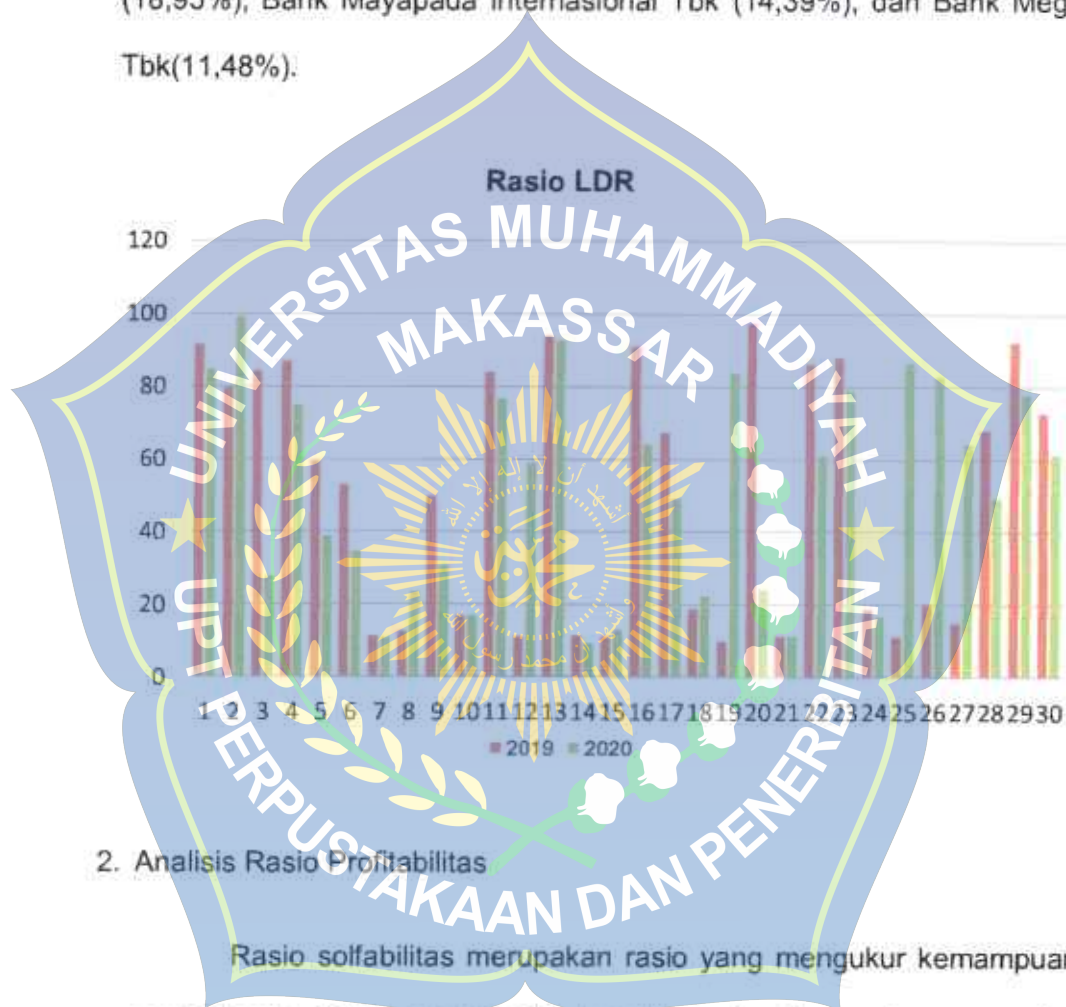
Tabel 4.1
Rasio Likuiditas
LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Kode	Nama Perusahaan	Sebelum Covid (2019)	Selama Covid (2020)	Naik/(Turun)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Tbk	91,58	84,76	(6,82)
AGRS	Bank Ibk Indonesia Tbk	81,39	103,73	22,34
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk	84,26	27,76	(56,5)
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	87,14	74,93	(12,21)
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	59,53	98,99	39,46
BBCA	Bank Central Asia Tbk	52,91	34,73	(18,18)
BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk	11,43	10,88	(0,55)
BBKP	Bank Bukopin Tbk	12,75	23,67	10,92
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	49,71	30,91	(18,8)
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	16,99	17,21	0,22
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	84,21	76,71	(7,5)
BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	11,22	59,05	47,83
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	94,15	9,94	(1,21)
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	11,47	9,43	(2,4)
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	11,21	13,22	2,01
BGTG	Bank Ganesha Tbk	91,06	64,31	(26,75)

BINA	Bank Ina Perdana Tbk	67,25	49,11	(18,14)
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	18,98	22,47	3,94
BMRI	Bank Mandiri Tbk	10,06	83,83	73,77
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	97,63	24,13	(73,5)
BNLI	Bank Permata Tbk	11,22	11,31	0,09
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	86,46	61,36	(25,1)
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	88,22	79,12	(9,1)
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	18,69	16,84	(1,85)
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	11,29	86,88	75,59
BVIC	Bank Victoria Indonesia Tbk	20,32	82,85	62,53
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	15,05	64,31	49,26
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	68,26	49,31	(18,95)
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	92,55	78,16	(14,39)
MEGA	Bank Mega Tbk	72,84	61,36	(11,48)
RATA-RATA		50,99	53,14	2,15

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas hasil perhitungan rasio likuiditas LDR (*Loan to Deposit Ratio*) perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 30 bank ada 11 bank mengalami penurunan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Tbk (6,82%), Bank Allo Indonesia Tbk (0,55%), Bank Negara Indonesia Tbk (0,22%), Bank Rakyat Indonesia Tbk (7,50%), Bank Neo Commerce Tbk (1,21%), Bank Danamon Indonesia Tbk (2,4%), Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (2,01%), Bank Maspion Indonesia Tbk (3,94%), Bank Permata Tbk (0,09%), Bank Nationalnobu Tbk (9,1%), dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (1,85%). Perusahaan mengalami kenaikan selama pandemic Covid-19 ada 19 perusahaan diantaranya Bank Ibk Indonesia Tbk (22,34%), Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk (56,5%), Bank MNC Internasional Tbk (12,21%), Bank Capital Indonesia Tbk (39,46%), Bank Central Asia Tbk (18,18%), Bank Bukopin Tbk (10,92%), Bank Mestika Dharma Tbk

(18,8%), Bank Tabungan Negara Tbk (47,83%), Bank Ganesha Tbk (26,75%), Bank Ina Perdana Tbk (18,14%), Bank Mandiri Tbk (73,77%), Bank CIMB Niaga Tbk (73,5%), Bank Sinarmas Tbk (25,1%), Bank Pan Indonesia Tbk (75,59%), Bank Victoria Indonesia Tbk (62,53%), Bank Oke Indonesia Tbk (49,26%), Bank Artha Graha Internasional Tbk (18,95%), Bank Mayapada Internasional Tbk (14,39%), dan Bank Mega Tbk (11,48%).



2. Analisis Rasio Profitabilitas

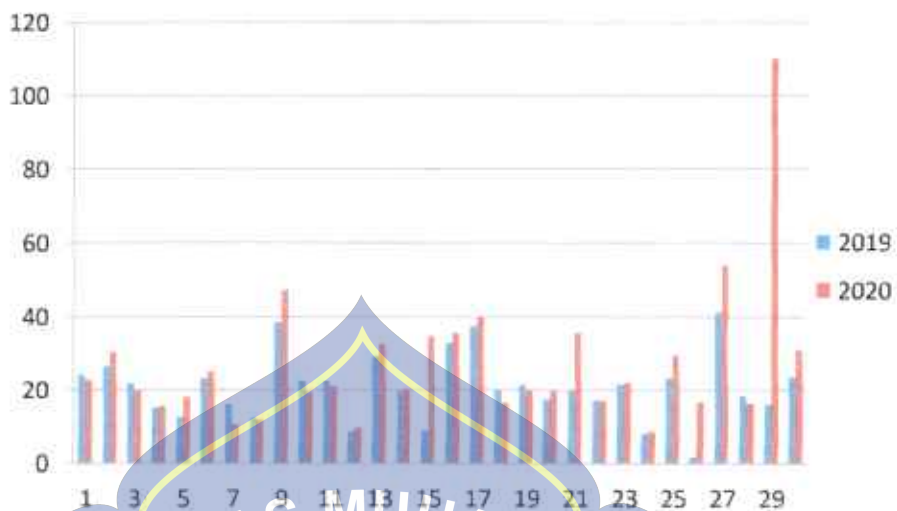
Rasio solabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat perlindungan kreditur jangka panjang. Penelitian ini menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Rasio ini adalah rasio minimum perbandingan antara modal rasio atau aktiva yang mengandung risiko.

Tabel 4.2
Rasio Solabilitas
CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Kode	Nama Perusahaan	Sebelum Covid (2019)	Selama Covid (2020)	Naik/(Turun)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Tbk	24.28	22.82	(1.46)
AGRS	Bank Ibk Indonesia Tbk	26.51	30.49	3.98
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk	21.77	19.68	(2.09)
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15.15	15.74	0.59
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	12.66	18.11	5.45
BBCA	Bank Central Asia Tbk	23.17	25.08	1.91
BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk	16.21	10.62	(5.59)
BBKP	Bank Bukopin Tbk	12.59	12.08	(0.51)
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	38.60	47.29	8.69
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	22.61	19.51	(3.1)
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	22.55	21.09	(1.46)
BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	8.68	9.73	1.05
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	29.35	32.77	3.42
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	19.73	20.37	0.64
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	9.07	34.74	25.67
BGTG	Bank Ganesha Tbk	32.83	35.69	2.86
BINA	Bank Ina Perdana Tbk	37.41	40.08	2.67
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	20.18	16.52	(3.66)
BMRI	Bank Mandiri Tbk	21.38	19.89	(1.49)
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	17.68	19.78	2.1
BNLI	Bank Permata Tbk	19.88	35.67	15.79
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	17.32	17.09	(0.23)
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	21.55	22.01	0.45
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.15	8.77	0.62
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	23.41	29.58	6.17
BVIC	Bank Victoria Indonesia Tbk	1.72	16.68	14.96
DNAR	Bank Oke indonesia Tbk	41.27	53.98	12.71
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	18.55	16.37	(2.18)
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	16.18	110.19	94.01
MEGA	Bank Mega Tbk	23.67	31.03	7.36
RATA-RATA		20,80	27.12	6,31

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas hasil perhitungan rasio solfabilitas CAR (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dari 30 perusahaan terdapat 20 perusahaan mengalami kenaikan selama pandemic Covid-19 diantaranya Bank Ibk Indonesia Tbk 3,98%, Bank MNC Internasional Tbk 0,95%, Bank Capital Indonesia Tbk 5,45%, Bank Central Asia Tbk 1,91%, Bank Mestika Dharma Tbk 8,69%, Bank Tabungan Negara Tbk 1,05%, Bank Neo Commerce Tbk 3,42%, Bank Danamon Indonesia Tbk 0,64%, Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 25,67%, Bank Ganesha Tbk 2,86%, Bank Ina Perdana Tbk 2,67%, Bank CIMB Niaga Tbk 2,1%, Bank Permata Tbk 15,79%, Bank Nationalnobu Tbk 0,45%, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 0,62%, Bank Pan Indonesia Tbk 6,17%, Bank Victoria Indonesia Tbk 14,96%, Bank Oke Indonesia Tbk 12,71%, Bank Mayapada Internasional Tbk 94,01%, Bank Mega Tbk 7,36%. dan 10 perusahaan mengalami penurunan selama pandemi Covid-19 diantaranya Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk 2,09%, Bank Allo Indonesia Tbk 5,59%, Bank Bukopin Tbk 0,51%, Bank Negara Indonesia Tbk 3,1%, Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Maspion Indonesia Tbk 3,46%, Bank Mandiri Tbk 1,49%, Bank Sinarmas Tbk 0,23%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 2,18%.

Rasio CAR



3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*) dan BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*). ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio perbandingan laba bersih dengan total aset, rasio ini menggambarkan profitabilitas yang dimiliki oleh bank.

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas hasil perhitungan rasio profitabilitas ROA (*Return On Asset*) perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dari 30 perusahaan terdapat 11 perusahaan mengalami kenaikan selama pandemic Covid-19 diantaranya Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk 2,09%, Bank Allo Indonesia Tbk 5,59%, Bank Bukopin Tbk 0,51%, Bank Negara Indonesia Tbk 3,1%, Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Maspion Indonesia Tbk 3,46%, Bank Mandiri Tbk 1,49%, Bank Sinarmas Tbk 0,23%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 2,18%, Bank Ganesha Tbk 0,02%, Bank Maspion Indonesia Tbk 0,02%, Bank Mandiri Tbk 0,01%, Bank Nationalnobu Tbk 0,03%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 131,69%, Bank Mega Tbk 0,02, dan 19 perusahaan mengalami penurunan selama pandemi Covid-19 diantaranya adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk 0,16%, Bank MNC Internasional Tbk 0,11%, Bank Capital Indonesia Tbk 0,2%, Bank Mestika Dharma Tbk 0,1%, Bank Negara Indonesia Tbk 0,3%, Bank Neo Commerce Tbk 0,2%, Bank Ina Perdana Tbk 0,22%, Bank CIMB Niaga Tbk 0,05%, Bank Permata Tbk 0,01%, Bank Sinarmas Tbk 0,51%, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 0,01%, Bank Pan Indonesia Tbk 0,17%, Bank Victoria Indonesia Tbk 0,13%, Bank Oke indonesia Tbk 0,3%, Bank Mayapada Internasional Tbk 0,05%.

Rasio ROA

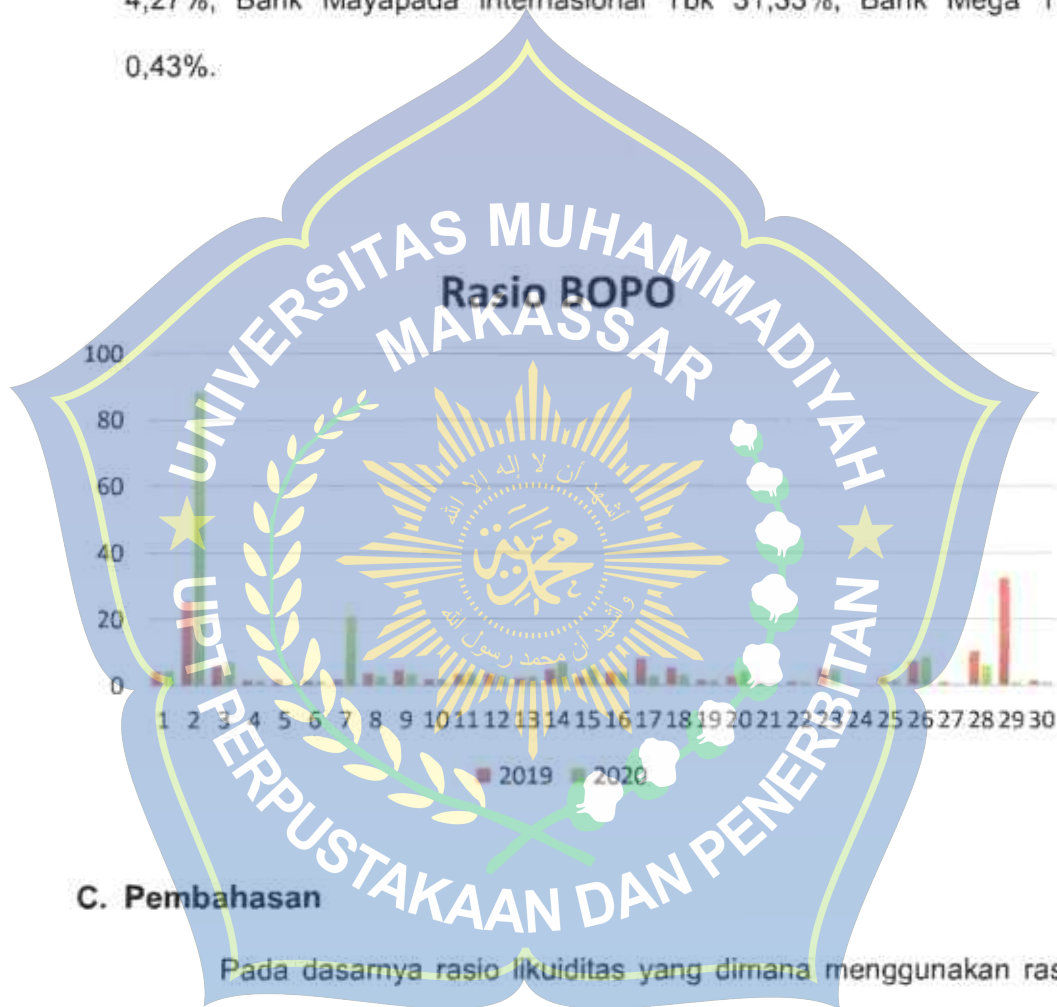


Sedangkan BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya.

Tabel 4.4
Rasio Profitabilitas
BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*)

Kode	Nama Perusahaan	Sebelum Covid (2019)	Selama Covid (2020)	Naik/(Turun)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.22	4.42	0.2
AGRS	Bank Ibk Indonesia Tbk	25.29	88.26	62.97
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk	5.64	7.06	1.44
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	1.56	1.66	0.1
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	1.69	0.12	(1.57)
BBCA	Bank Central Asia Tbk	1.45	1.42	(0.03)
BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk	1.69	20.83	19.14
BBKP	Bank Bukopin Tbk	3.57	2.67	(0.9)
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	4.52	3.44	(1.08)
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	1.73	1.80	(0.07)
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.27	3.72	0.45
BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	3.34	2.71	(0.63)
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	2.07	2.62	0.55
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4.66	6.88	2.22
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2.38	4.95	2.57
BGTG	Bank Ganesha Tbk	3.87	3.84	(0.03)

Negara Indonesia Tbk 0,07%, Bank Tabungan Negara Tbk 0,63%, Bank Ganesha Tbk 0,03%, Bank Ina Perdana Tbk 5,03%, Bank Maspion Indonesia Tbk 2,07%, Bank Mandiri Tbk 0,05%, Bank Sinarmas Tbk 0,02%, Bank Nationalnobu Tbk 0,13%, Bank Pan Indonesia Tbk 0,9%, Bank Oke indonesia Tbk 0,17%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 4,27%, Bank Mayapada Internasional Tbk 31,33%, Bank Mega Tbk 0,43%.



C. Pembahasan

Pada dasarnya rasio likuiditas yang dimana menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mengindikasikan likuid tidaknya suatu bank, NPL yang kecil mengindikasikan bahwa bank memiliki likuiditas relatif yang tinggi. Hasil perhitungan rasio likuiditas LDR (*Loan to Deposit Ratio*) perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dari 30 bank ada 11 bank mengalami penurunan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Tbk

(6,82%), Bank Allo Indonesia Tbk (0,55%), Bank Negara Indonesia Tbk (0,22%), Bank Rakyat Indonesia Tbk (7,50%), Bank Neo Commerce Tbk (1,21%), Bank Danamon Indonesia Tbk (2,4%), Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (2,01%), Bank Maspion Indonesia Tbk (3,94%), Bank Permata Tbk (0,09%), Bank Nationalnobu Tbk (9,1%), dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (1,85%). Perusahaan mengalami kenaikan selama pandemic Covid-19 ada 19 perusahaan diantaranya Bank Ibk Indonesia Tbk (22,34%), Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk (56,5%), Bank MNC Internasional Tbk (12,21%), Bank Capital Indonesia Tbk (39,46%), Bank Central Asia Tbk (18,18%), Bank Bukopin Tbk (10,92%), Bank Mestika Dharma Tbk (18,8%), Bank Tabungan Negara Tbk (47,83%), Bank Ganesha Tbk (26,75%), Bank Ina Perdana Tbk (18,14%), Bank Mandiri Tbk (73,77%), Bank CIMB Niaga Tbk (73,5%), Bank Sinarmas Tbk (25,1%), Bank Pan Indonesia Tbk (75,59%), Bank Victoria Indonesia Tbk (62,53%), Bank Oke Indonesia Tbk (49,26%), Bank Artha Graha Internasional Tbk (18,95%), Bank Mayapada Internasional Tbk (14,39%), dan Bank Mega Tbk (11,48%).

Pada tabel 4.1 sebelum pandemi Covid-19 adalah 50,99%, dengan 16 LDR terbesar dan 14 LDR terkecil. Sedangkan selama pandemic Covid-19 adalah 53,14% dengan 14 LDR terkecil dan 16 LDR terbesar selama pandemic Covid-19.

Tidak terdapat perbedaan antara sebelum pandemic Covid-19 dan selama pandemic Covid-19. Pada bank-bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia relatif tidak mengalami permasalahan LDR terkait dampak pandemic Covid-19. Rata-rata LDR sebelum pandemi adalah 50,99% dan

selama pandemi 53,14%. Terdapat peningkatan nilai LDR selama pandemic Covid-19 yaitu sebesar 2,15%.

LDR perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 dikatakan meningkat karena telah memenuhi standar rasio yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu nilai dari LDR kurang dari 50% hingga 75% maka dikatakan meningkat, yang berarti pandemic Covid-19 berpengaruh terhadap LDR berupa kemampuan bank menyalurkan kredit atau pembiayaan.

Rasio solabilitas yang mengukur dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan kecukupan modal mencerminkan kesiapan bank menanggung risiko kerugian. Secara umum bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memenuhi persyaratan CAR dan berusaha mempertahankan dimasa pandemic. Dapat disimpulkan bahwa sehingga semakin besar CAR maka akan semakin baik.

Hasil perhitungan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 30 perusahaan terdapat 20 perusahaan mengalami kenaikan selama pandemic Covid-19 diantaranya Bank Ibk Indonesia Tbk 3,98%, Bank MNC Internasional Tbk 0,95%, Bank Capital Indonesia Tbk 5,45%, Bank Central Asia Tbk 1,91%, Bank Mestika Dharma Tbk 8,69%, Bank Tabungan Negara Tbk 1,05%, Bank Neo Commerce Tbk 3,42%, Bank Danamon Indonesia Tbk 0,64%, Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 25,67%, Bank Ganesha Tbk 2,86%, Bank Ina Perdana Tbk 2,67%, Bank CIMB Niaga Tbk 2,1%, Bank Permata Tbk 15,79%, Bank Nationalnobu Tbk 0,45%, Bank Tabungan

Pensiunan Nasional Tbk 0,62%, Bank Pan Indonesia Tbk 6,17%, Bank Victoria Indonesia Tbk 14,96%, Bank Oke Indonesia Tbk 12,71%, Bank Mayapada Internasional Tbk 94,01%, Bank Mega Tbk 7,36%. dan 10 perusahaan mengalami penurunan selama pandemi *Covid-19* diantaranya Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk 2,09%, Bank Allo Indonesia Tbk 5,59%, Bank Bukopin Tbk 0,51%, Bank Negara Indonesia Tbk 3,1%, Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Maspion Indonesia Tbk 3,46%, Bank Mandiri Tbk 1,49%, Bank Sinarmas Tbk 0,23%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 2,18%.

Sebelum pandemic *Covid-19* adalah 20,80% dengan 13 CAR terbesar dan 17 CAR terkecil. Sedangkan selama pandemic *Covid-19* adalah 27,12% dengan 11 CAR terbesar dan 19 CAR terkecil. Telah terjadi peningkatan nilai CAR selama pandemic *Covid-19* sebesar 6,31%. Tidak terdapat perbedaan antara sebelum pandemic *Covid-19* dan selama pandemic *Covid-19*. Pada bank-bank yang terdapat di Bursa Efek Indonesia relatif tidak mengalami permasalahan CAR terkait dampak pandemic *Covid-19*. Rata-rata CAR sebelum pandemi adalah 20,80% dan selama pandemi 27,12%.

CAR perbankan sebelum dan selama pandemi *Covid-19* dikatakan sangat naik karena telah memenuhi standar rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu nilai dari CAR lebih dari 12% maka dikatakan sangat baik, yang berarti pandemic *Covid-19* tidak berpengaruh terhadap CAR.

Rasio profitabilitas, yang mengukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) mencerminkan produktifitas aset. Semakin besar ROA maka akan semakin baik. Hasil perhitungan rasio ROA (*Return On Asset*) perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 30 perusahaan terdapat 11 perusahaan mengalami kenaikan selama pandemic Covid-19 diantaranya Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk 2,09%, Bank Allo Indonesia Tbk 5,59%, Bank Bukopin Tbk 0,51%, Bank Negara Indonesia Tbk 3,1%, Bank Rakyat Indonesia Tbk 1,46%, Bank Maspion Indonesia Tbk 3,46%, Bank Mandiri Tbk 1,49%, Bank Sinarmas Tbk 0,23%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 2,18%, Bank Ganesha Tbk 0,02%, Bank Maspion Indonesia Tbk 0,02%, Bank Mandiri Tbk 0,01%, Bank Nationalnobu Tbk 0,03%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 131,69%, Bank Mega Tbk 0,02%, dan 19 perusahaan mengalami penurunan selama pandemi Covid-19 diantaranya adalah Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk 0,16%, Bank MNC Internasional Tbk 0,11%, Bank Capital Indonesia Tbk 0,2%, Bank Mestika Dharma Tbk 0,1%, Bank Negara Indonesia Tbk 0,3%, Bank Neo Commerce Tbk 0,2%, Bank Ina Perdana Tbk 0,22%, Bank CIMB Niaga Tbk 0,05%, Bank Permata Tbk 0,01%, Bank Sinarmas Tbk 0,51%, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 0,01%, Bank Pan Indonesia Tbk 0,17%, Bank Victoria Indonesia Tbk 0,13%, Bank Oke Indonesia Tbk 0,3%, Bank Mayapada Internasional Tbk 0,05%.

Pada tabel 4.3 nilai ROA sebelum pandemic Covid-19 adalah sebesar 18,91% dengan 2 ROA terbesar dan 28 ROA terkecil. Sedangkan selama masa pandemic Covid-19 nilai ROA pada bank

sebesar 22,79%, dengan 2 ROA terbesar dan 28 ROA terkecil. Tidak terdapat perbedaan yang secara signifikan antara sebelum dan selama pandemic Covid-19, pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif tidak mengalami permasalahan ROA terkait dampak pandemic Covid-19. Rata-rata ROA sebelum pandemic Covid-19 adalah 18,91% dan selama pandemic Covid-19 22,79%. Selama pandemic Covid-19 nilai ROA meningkat sebesar 3,89%.

ROA perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 dikatakan naik karena telah memenuhi standar rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu nilai dari CAR lebih dari 1,5% maka dikatakan sangat baik, yang berarti pandemic Covid-19 tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan tingkat perputaran aktiva yang digunakan dan keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

BOPO merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Pada tabel 4.4 nilai BOPO sebelum pandemic Covid-19 adalah sebesar 4,99% dengan 6 BOPO terbesar dan 24 BOPO terkecil. Sedangkan selama masa pandemic Covid-19 nilai BOPO pada bank sebesar 6,46%, dengan 5 ROA terbesar dan 25 BOPO terkecil. Hasil perhitungan rasio BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*) perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 30 perusahaan terdapat 13 perusahaan mengalami kenaikan selama pandemic Covid-19 diantaranya Bank Rakyat Indonesia Tbk 0,2%, Bank Ibk Indonesia Tbk 62,97%, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk 1,44%, Bank MNC Internasional Tbk 0,1%, Bank Allo Indonesia

Tbk 19,14%, Bank Rakyat Indonesia Tbk 0,45%, Bank Neo Commerce Tbk 0,55%, Bank Danamon Indonesia Tbk 2,22%, Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2,57%, Bank CIMB Niaga Tbk 1,55%, Bank Permata Tbk 0,07%, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 0,03%, Bank Victoria Indonesia Tbk 1,18%. dan 17 perusahaan mengalami penurunan selama pandemi Covid-19 diantaranya Bank Capital Indonesia Tbk 1,57%, Bank Central Asia Tbk 0,03%, Bank Bukopin Tbk 0,9%, Bank Mestika Dharma Tbk 1,08%, Bank Negara Indonesia Tbk 0,07%, Bank Tabungan Negara Tbk 0,63%, Bank Ganesha Tbk 0,03%, Bank Ina Perdana Tbk 5,03%, Bank Maspion Indonesia Tbk 2,07%, Bank Mandiri Tbk 0,05%, Bank Sinarmas Tbk 0,02%, Bank Nationalnobu Tbk 0,13%, Bank Pan Indonesia Tbk 0,9%, Bank Oke Indonesia Tbk 0,17%, Bank Artha Graha Internasional Tbk 4,27%, Bank Mayapada Internasional Tbk 31,33%, Bank Mega Tbk 0,43%.

Tidak terdapat perbedaan yang secara signifikan antara sebelum dan selama pandemic Covid-19, pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif tidak mengalami permasalahan BOPO terkait dampak pandemic Covid-19. Rata-rata BOPO sebelum pandemic Covid-19 adalah 4,99% dan selama pandemic Covid-19 6,46%. Selama pandemic Covid-19 nilai BOPO meningkat sebesar 1,46%.

BOPO perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19 dikatakan sangat naik karena telah memenuhi standar rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu nilai dari BOPO kurang dari 93% maka dikatakan sangat baik, yang berarti pandemic Covid-19 tidak berpengaruh terhadap BOPO dikarenakan perusahaan mampu

menutup beban operasional dengan pendapatan, sehingga menekan biaya, dengan demikian dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga semakin kecil BOPO maka akan semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sulvivan, Widoatmodjo (2019) yang mendapati perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemic Covid-19, demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh (2021) yang mendapati perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas dan kualitas aset terhadap kinerja keuangan sebelum dan selama pandemic Covid-19. Namun, hasil penelitian Seto dan Septianti (2021) yang mendapati tidak ada perbedaan yang signifikan antara rasio CAR, NPL, LDR, dan ROE perbankan di Indonesia sebelum dan selama pandemic Covid-19.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pandemic Covid-19 terhadap kinerja bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja bank di dalam penelitian ini terdiri dari, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. LDR tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan selama pandemic Covid-19, terjadi peningkatan LDR selama pandemic Covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa pandemic berpengaruh terhadap peningkatan LDR.
2. ROA tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa pandemi tidak berpengaruh terhadap peningkatan ROA, karena tingkat perputaran aktiva yang digunakan dan keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.
3. CAR tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19, terjadi peningkatan CAR selama pandemic Covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa pandemi tidak berpengaruh terhadap peningkatan CAR. Dengan kata lain, bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih mampu memertahankan CAR akibat pandemi Covid-19.

4. BOPO tidak berbeda secara signifikan antara sebelum dan selama pandemic Covid-19, terjadi peningkatan BOPO selama pandemic Covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa pandemi tidak berpengaruh terhadap peningkatan BOPO.

B. Saran

Bank mengupayakan pendapatan non operasional selama pandemic Covid-19 ini sesuai kompetensi dan kapasitas yang dimiliki oleh bank. Bank-bank tentu lebih paham dengan kompetensi dan kapasitas masing-masing.

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus bisa meningkatkan kemampuan efektifitas kinerja keuangan yang diukur dan rasio-rasio keuangan.

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu lebih memberi perhatian dalam penyusunan laporan keuangan, karena laporan keuangan akan sangat membantu perusahaan dalam penyusunan strategi untuk menghindari kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. R., & Wahyudi, R. (2020, Desember). *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19*, X(2), 67-83.
- Azmi, F. (2021). *Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Pada Bank Umum Syariah*.
- Bustami, Y., Sarmig, E., & Mikola, A. (2021, Juni). *Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19*, 2(1).
- Effendi, I., & RS, P. H. (2020). *Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah*, 20(2).
- Ghofur, A., Syarifuddin, M. A., Toyyibi, A. M., & Kurnianingsih, R. (2021, Desember 12). *Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19*, 11(2), 129-142.
- Hasan, Z. (2020). *The Impact of Covid-19 on Islamic Banking in Indonesia During the Pandemic Era*, 8(2), 19-32.
- Ichsan, R. N., & Sitompul, S. (2021, February). *Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic*, 4(1), 298-309.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021, Mei). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*, 4(1).
- Kasmin. (2017). *Analisis laporan Keuangan*.
- Maghfiroh, R. N. (2021). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Bank Indonesia*.
- Melania, A. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dimasa Pandemi Covid-19*.
- Nasution, M. S., & Kamal, H. (2021, Juni). *Analisa Perbandingan Kinerja Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19*, 13(1).
- Nasution, M., & Kamal, H. (2021, Juni). *Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional Pra Dan Pasca Covid-19*, 13(1).
- Natan. (2010). *Analisis laporan Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2007-2009*.
- Novitasari, D., Fasa, M. I., & Suharto. (2021, Juni). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus*

Dampak Covid Terhadap Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ)), 34(1).

Perwej, D. A. (2020, October). *The Impact Of Pandemic Covid-19 on the Indian Banking System, 11(10).*

Pringgabayu, d., Afgani, K. f., & Ricederia, A. (2020, September). *Perbedaan NPF dan FDR Bank Muamalat Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19, 4(1).*

Puti, N. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Teknik Duppont System.*

sari, A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah (STUDI KASUS: PT BANK SYARIAH MANDIRI, TBK TAHUN 2015-2017).*

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D.*

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*

Sullivan, v. S., & Widoatmodjo, S. (2021). *Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19), III(1), 257-266.*





BMRI	Bank Mandiri Tbk
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
BNLI	Bank Permata Tbk
BSIM	Bank Sinarmas Tbk
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
BVIC	Bank Victoria Indonesia Tbk
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
MEGA	Bank Mega Tbk

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Kode	Nama Perusahaan	Sebelum Covid (2019)	Selama Covid (2020)	Naik/(Turun)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Tbk	91,58	84,76	(6,82)
AGRS	Bank Ibk Indonesia Tbk	81,39	103,73	22,34
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk	84,26	27,76	(56,5)
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	87,14	74,93	(12,21)
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	59,53	98,99	39,46
BBCA	Bank Central Asia Tbk	52,91	34,73	(18,18)
BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk	11,43	10,88	(0,55)
BBKP	Bank Bukopin Tbk	12,75	23,67	10,92
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	49,71	30,91	(18,8)
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	16,99	17,21	0,22
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	84,21	76,71	(7,5)
BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	11,22	59,05	47,83
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	94,15	9,94	(1,21)
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	11,47	9,43	(2,4)
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	11,21	13,22	2,01
BGTG	Bank Ganesha Tbk	91,08	64,31	(26,75)
BINA	Bank Ina Perdana Tbk	67,25	49,11	(18,14)
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	18,98	22,47	3,94
BMRI	Bank Mandiri Tbk	10,06	83,83	73,77
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	97,63	24,13	(73,5)
BNLI	Bank Permata Tbk	11,22	11,31	0,09
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	86,46	61,36	(25,1)
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	88,22	79,12	(9,1)
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	18,69	16,84	(1,85)
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	11,29	86,88	75,59
BVIC	Bank Victoria Indonesia Tbk	20,32	82,85	62,53
DNAR	Bank Oke indonesia Tbk	15,05	64,31	49,26
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	68,26	49,31	(18,95)
MAYA	Bank Mayapada	92,55	78,16	(14,39)

PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	0,19	0.02	(0.17)
BVIC	Bank Victoria Indonesia Tbk	0.15	0.02	(0.13)
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	0.33	0.03	(0.3)
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	471.77	603.46	131.69
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	0.08	0.03	(0.05)
MEGA	Bank Mega Tbk	0.07	0.09	0.02
Rata-rata		18,91	22.79	3,89

Lampiran 5

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

Kode	Nama Perusahaan	Sebelum Covid (2019)	Selama Covid (2020)	Naik/(Turun)
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.22	4.42	0.2
AGRS	Bank Ibk Indonesia Tbk	25.29	88.26	62.97
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Tbk	5.84	7.08	1.44
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	1.56	1.66	0.1
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	1.69	0.12	(1.57)
BBCA	Bank Central Asia Tbk	1.45	1.42	(0.03)
BBHI	Bank Allo Indonesia Tbk	1.69	20.83	19.14
BBKP	Bank Bukopin Tbk	3.57	2.67	(0.9)
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	4.52	3.44	(1.08)
BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	1.73	1.80	(0.07)
BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.27	3.72	0.45
BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	3.34	2.71	(0.63)
BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	2.07	2.62	0.55
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	4.66	6.88	2.22
BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2.38	4.95	2.57
BGTG	Bank Ganesha Tbk	3.87	3.84	(0.03)
BINA	Bank Ina Perdana Tbk	7.94	2.91	(5.03)
BMAS	Bank Maspiion Indonesia Tbk	5.18	3.11	(2.07)
BMRI	Bank Mandiri Tbk	1.51	1.46	(0.05)
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	2.62	4.17	1.55
BNLI	Bank Permata Tbk	0.74	0.81	0.07
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	0.98	0.96	(0.02)
NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	4.93	4.80	(0.13)
BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	0.32	0.35	0.03
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2.38	1.48	(0.9)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Fasmile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 27 April 2022 M
26 Ramadhan 1443 H

Nomor : 135/GI-U/IV/II/2022

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
**Lembaga Penelitian Pengembangan
dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Makassar**
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 233/05/C.4-VIII/II/43/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
Nama : Uswatun Nisa
Stambuk : 105731136717
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



[Signature]
Dr. Ai Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606

BIOGRAFI PENULIS



Uswatun Nissa, panggilan Nisa lahir di Rato pada tanggal 11 April 2000 dari pasangan suami isteri Bapak Abidin dan Ibu Rostinah. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl Sultan Alauddin 2 lorong 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu SDN INP RATO lulus tahun 2011, MTsN 4 Bima lulus tahun 2014, SMAN 1 Bolo lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

